

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengalaman komunikasi Dinas Perpustakaan dan Dinas Pariwisata dalam menyelamatkan naskah kuno Surau Latiah Kota Solok memiliki cara yang hampir sama, di waktu yang bersamaan. Kedua instansi memiliki alasan yang tepat mengenai waktu dan pelaksanaan kegiatan penyelamatan naskah kuno Surau Latiah. Esensi dari pengalaman subjek-subjek adalah: pemahaman aturan tentang naskah kuno, terjadinya tumpang tindih dalam kegiatan, dan kegiatan yang dilaksanakan dengan komunikasi langsung.
2. Konsep-konsep penting dari komunikasi Dinas Perpustakaan dan Dinas Pariwisata dalam menyelamatkan naskah kuno Surau Latiah Kota Solok yang ditemukan dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif, teknik komunikasi informatif, komunikasi persuasif, metode asosiasi, komunikasi verbal dan nonverbal, serta keberhasilan komunikasi persuasif.
3. Konsep yang paling bermakna dari pengalaman komunikasi kedua instansi, yang dapat diaplikasikan dalam upaya menyempurnakan kualitas komunikasi dalam mendapatkan naskah kuno adalah dengan melaksanakan komunikasi persuasif, dimana naskah tersebut merupakan benda yang dianggap sakti dan menjadi amanah dari tetua mereka, sehingga akan sangat sulit untuk dikeluarkan dari surau tempat naskah tersebut selama ini berada.

1.2 Saran

1. Untuk dapat melaksanakan kegiatan penyelamatan naskah kuno, diperlukan kerjasama antara instansi terkait, dan juga elit adat di daerah. Kegiatan juga membutuhkan komunikasi persuasif dengan komunikasi verbal dan nonverbal yang baik, agar tujuan penyelamatan didapatkan. Elit adat sangat dibutuhkan, karena dalam mempersuasi komunikasi, pengaruh orang lain yang dianggap penting akan mempengaruhi keberhasilan komunikasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan lebih lanjut terkait penelitian komunikasi Dinas Perpustakaan dan Dinas Pariwisata dalam menyelamatkan naskah kuno Surau Latiah Kota Solok. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan berfokus kepada pengalaman komunikasi kedua instansi dalam melaksanakan kegiatan penyelamatan lanjutan serta dalam bekerjasama untuk memanfaatkan informasi yang didapatkan dari naskah kuno yang sudah ada.
3. Apabila naskah tersebut sudah dimanfaatkan oleh masing-masing dinas, sebaiknya naskah tersebut dikembalikan ke surau, karena naskah merupakan ruh nya surau. Selanjutnya surau bisa dijadikan tempat wisata dan juga tempat edukasi lanjutan bagi masyarakat Kota Solok.
4. Dinas Perpustakaan serta Dinas Pariwisata Kota Solok beserta jajaran terkait agar dapat memaksimalkan upaya komunikasi dalam mengumpulkan naskah-naskah kuno yang penting dan tersebar di daerah Kota Solok.